

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada tentang Penanaman Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPS di MIN 7 Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai Sosial Tanggung Jawab Peserta Didik melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPS Kelas IV MIN 7 Tulungagung

Proses penanaman nilai sosial tanggung jawab dapat dilakukan dengan pemberian nasehat dan motivasi, pemberian tugas dengan batasan waktu, penggunaan pendekatan kontekstual, penggunaan metode diskusi, pemberian *reward* dan *punishment*. Nilai-nilai yang tercermin dalam diri peserta didik setelah adanya penanaman nilai sosial tanggung jawab melalui pembelajaran daring diantaranya nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan dan nilai peduli sosial. Kendala-kendala yang dihadapi selama proses penanaman nilai sosial tanggung jawab melalui pembelajaran daring diantaranya keterbatasan penggunaan hp oleh siswa, orang tua menggunakan hp untuk bekerja di luar rumah, keterbatasan kuota, sinyal dan jaringan, minimnya kapasitas penyimpanan hp siswa.

2. Penanaman Nilai Peduli Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPS Kelas IV MIN 7 Tulungagung.

Proses penanaman nilai peduli sosial melalui pembelajaran daring dapat dilakukan dengan pemberian motivasi dan nasehat, guru sebagai teladan, penggunaan pendekatan kontekstual, penggunaan model pembelajaran *problem based learning*, penggunaan metode diskusi. Nilai-nilai yang tercermin dalam diri peserta didik setelah adanya penanaman nilai peduli sosial melalui pembelajaran daring diantaranya nilai keagamaan, nilai peduli sosial, nilai moral, nilai kedisiplinan. Kendala-kendala yang dihadapi selama proses penanaman nilai peduli sosial melalui pembelajaran daring diantaranya minimnya waktu komunikasi dengan peserta didik, susahnya sinyal dan keterbatasan kuota, fitur hp peserta didik yang kurang memadai, kurangnya minat membaca dari peserta didik.

3. Penanaman Nilai Sosial Santun Peserta Didik melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPS Kelas IV MIN 7 Tulungagung

Proses penanaman nilai sosial santun melalui pembelajaran daring dapat dilakukan dengan cara pembiasaan 3S (senyum, salam, sapa), guru sebagai *role model*, pemberian pemahaman pentingnya berperilaku santun, pemberian *reward* dan *punishment*, penggunaan metode tanya jawab, penugasan dan diskusi, penggunaan pendekatan kontekstual. Nilai-nilai yang tercermin dalam diri peserta didik setelah adanya penanaman nilai sosial santun melalui pembelajaran daring diantaranya nilai moral, nilai peduli sosial, nilai kesopanan, nilai keagamaan, nilai kedisiplinan. Kendala-

kendala yang dihadapi selama proses penanaman nilai sosial santun melalui pembelajaran daring diantaranya perbedaan kemampuan peserta didik, faktor lingkungan keluarga, minimnya waktu komunikasi dengan peserta didik dan kurangnya pemahaman wali murid tentang teknologi.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPS di MIN 7 Tulungagung. Demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Madrasah

Diharapkan pihak sekolah memberikan fasilitas kuota data gratis serta mengadakan *workshop* tentang penggunaan aplikasi belajar bagi guru yang kurang memahami penggunaan gawai guna menunjang terselenggaranya pembelajaran daring dengan begitu proses penanaman nilai sosial bisa berjalan dengan baik.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan terselenggaranya proses pembelajaran daring dan melakukan evaluasi serta mencari tahu kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran daring guna meningkatkan kualitas pembelajaran daring dalam rangka penanaman nilai sosial.

3. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu memahami dan mencari informasi lebih lanjut terkait penggunaan aplikasi maupun media pembelajaran secara online. Sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa lebih bervariasi dan siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

4. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring mengingat akan pentingnya ilmu yang mereka dapat dalam pembelajaran daring.

5. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kepada peneliti yang akan datang diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian dan diharapkan peneliti selanjutnya agar menambah indikator nilai sosial dalam fokus penelitian agar informasi yang didapatkan lebih luas dan mendalam.